

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh gambaran tentang pelaksanaan strategi SPPKB pembelajaran PAI di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Tunagrahita SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora.

Strategi pembelajaran yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Blora demonstrasi yang digunakan yaitu strategi yang menekankan pada teori dan praktik serta peran guru yang signifikan dalam segala proses belajar anak. Guru adalah pusat untuk memberikan pengertian, menjadi model, dan membuat kondisi nyaman semua siswa. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang masih ringan dan memerlukan praktik atau contoh dari guru. Tujuan utama pembelajaran ini adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri, yaitu setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkap kembali materi yang telah dijelaskan. sehingga tahapan-tahapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) yang di terapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Blora adalah sebagai berikut :

- a. Pertama pendidik mengondisikan peserta didik pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran. dalam menyampaikan materi wudhu guru menyampaikan niat wudhu dan urutan-urutan dalam berwudhu, dan setelah itu langsung praktik.
- b. Ke-dua menyampaikan materi shalat guru menyampaikan materi mulai dari niat sampai salam dan gerakan-gerakan dalam shalat. Setelah itu siswa langsung praktik shalat yang siswa perempuan menggunakan mukena dan siswa laki-laki menggunakan baju muslim.
- c. Ke-tiga menyampaikan materi asma'ul husna guru menyampaikan dengan mengucapkan 99 nama-nama Allah dengan lagu-lagu yang dianggap memudahkan siswa dalam mengingat dan menghafalkannya.

- d. Ke-empat dalam menyampaikan materi baca tulis al-Qur'an, guru menyampaikannya dengan menulis di papan tulis dan menerangkan satu per satu dari huruf hijaiyyah yang dituliskan tersebut. Setelah itu, siswa menulis dan dibimbing oleh guru satu per satu. Setelah siswa selesai menulis, guru menerangkan lagi apa yang sudah ditulis di papan tulis dan siswa menirukannya.
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Tunagrahita SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora.

Adapun Tahapan-tahapan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) yang di terapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan Orientasi
- b. Tahapan Pelacakan
- c. Tahapan Konfrontasi
- d. Tahapan Inkuiri
- e. Tahap Akomodasi
- f. Tahapan Transfer
3. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Tunagrahita SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora.

- a. Ulangan Harian

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian SPPKB yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora dengan hasil nilai ulangan harian yang jumlah soalnya 10-15 dan rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai 70-85. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi SPPKB yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora sudah berjalan dengan baik dan maksimal.

- b. Ulangan Tengah Semester

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian SPPKB yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora dengan hasil nilai ulangan tengah semester yang jumlah soalnya 10-15 dan rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai 75-85. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi SPPKB yang diterapkan di SDLB

Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora sudah berjalan dengan baik dan maksimal.

c. Ulangan Akhir Semester

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian SPPKB yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora dengan hasil nilai ulangan akhir semester yang jumlah soalnya 10-25 rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai 80-85. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi SPPKB yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora sudah berjalan dengan baik dan maksimal.

Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diterapkan di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora. Yaitu menggunakan tiga metode evaluasi, adapun metode evaluasi tersebut sebagai berikut : 1) Ulangan Harian (UH) 2) Ulangan tengah semester (UTS) 3) Ulangan akhir semester (UAS).

B. Saran-saran

Dalam penelitian pendidikan ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peneliti bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Tunagrahita di SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora”. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan kepada SDLB Budi Mulyo Kunduran Kab. Blora adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini digunakan untuk menambah data sebagai referensi, pengalaman dan wawasan dalam kegiatan ilmiah penelitian mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran anak tunagrahita.
2. Guru seorang pendidik harus bisa memperhatikan dan memahami karakteristik peserta didiknya. Anak tunagrahita cenderung lebih cepat merasa jenuh maka seharusnya guru dalam menyampaikan materi dibuat semenarik mungkin.
3. Kepala sekolah harus mengawasi setiap komponen yang ada di sekolah baik guru, siswa maupun karyawannya dengan memantau langsung secara berkala ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Mengajukan untuk memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah tersebut .

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Hidayah, Inayah, dan Cahaya Ilmu-Nya. Dengan kebesaran-Nya dan memberikan kesempatan peneliti kekuatan serta kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga tercurahkan kemudahan dan kelancaran dari-Nya yang dimana peneliti tiada hentinya untuk selalu mengucapkan Syukur selama proses penyusunan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan, dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini diusahakan memuat prosedur Ilmiah yang ada dan dengan kehati-hatian peneliti untuk menyesuaikannya. Namun, didalam skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak ditemukan kekurangan. Dengan berbagai keterbatasan dan minimalis pengetahuan peneliti, maka dari itu peneliti mengharapkan sebuah masukan, baik saran maupun kritikan yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, dan doa. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan sebagai pemanfaatan literasi yang membutuhkan.